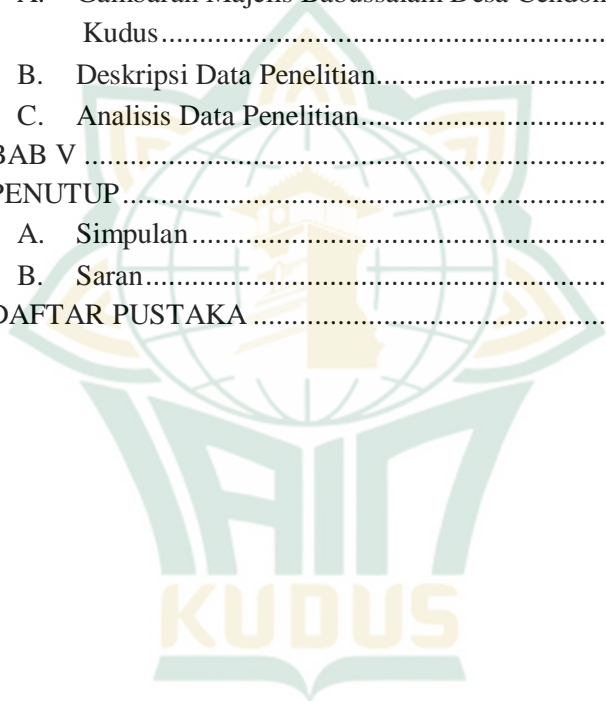


## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN MUNAQOSYAH .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan .....	8
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Sikap Religius .....	11
B. Remaja .....	19
C. Metode Bimbingan Islam.....	23
D. Majelis Keagamaan .....	34
E. Penelitian Terdahulu.....	37
F. Kerangka Berfikir.....	41
BAB III .....	44
METODE PENELITIAN .....	44
A. Pendekatan Penelitian.....	44
B. Setting Penelitian.....	44

C. Subyek Penelitian .....	45
D. Sumber Data .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Pengujian Keabsahan Data .....	50
G. Teknik Analisis Data .....	54
BAB IV .....	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	58
A. Gambaran Majelis Babussalam Desa Cendono Dawe Kudus.....	58
B. Deskripsi Data Penelitian.....	60
C. Analisis Data Penelitian.....	82
BAB V .....	89
PENUTUP.....	89
A. Simpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	92



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	39
3.1	Uji Keabsahan Data .....	46
3.2	Komponen dalam Analisis Data .....	51



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Agama dapat menjadi salah satu filter bagi remaja dalam menanggulangi diri dari dampak buruk tersebut. Agama memiliki peran penting bagi remaja karena dapat berpengaruh pada sikap, persepsi, emosi bahkan pada perilakunya. Dalam dunia pendidikan, agama juga telah menjadi perhatian khusus dengan menempatkan mata pelajaran agama menjadi mata pelajaran wajib dari jenjang Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Fungsi dan tujuan dari pembelajaran agama ini adalah untuk mengembangkan religiusitas siswa.<sup>1</sup>

Dalam kenyataannya, meskipun sejak masih usia Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas yang bertepatan dengan usia remaja telah menerima pelajaran agama, namun masih ada remaja yang berperilaku amoral. Kasus seks bebas di kalangan pelajar di Ponorogo, Jawa Timur sangat memprihatinkan. Tercatat hingga bulan Juni 2016 data dari Pengadilan Agama Kabupaten Ponorogo ada 47 pelajar SMA dan SMP yang hamil serta putus sekolah. Fakta tersebut didukung oleh beberapa laporan media massa yang menyebutkan bahwa banyak terjadi siswa yang berusia remaja yang hamil di luar nikah. Data Badan Koordinasi dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2010 menunjukkan bahwa 51% remaja di Jabodetabek telah melakukan seks sebelum menikah. Sementara itu, hasil Survei tahun 2002/2003 menunjukkan remaja memiliki teman dekat dan pernah berhubungan seksual dimulai dari usia 14-19

---

<sup>1</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama : Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, Revisi 2016 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).